

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur gigi tiruan lengkap lepasan kerangka logam perlu diperhatikan perlekatan antara akrilik dan logam dimana perlekatan didapat dari retensi mekanik.
2. Retensi untuk gigi tiruan lengkap lepasan akrilik kombinasi kerangka logam didapat dari *postdam* pada bagian *AH-line* rahang atas. Bentuk *postdam* seperti dua buah gunung dengan kedalaman $\pm 1-1,5$ mm dan lebar 2 mm ke arah anterior dari *AH-line*. Pengerokan *postdam* dilakukan dengan cara bagian posteriornya lebih dalam dan semakin mendangkal ke bagian anterior.
3. Untuk mendapatkan stabilisasi, pada saat melakukan proses penyusunan gigi penulis menyusun gigi sesuai dengan oklusi yang normal. Kunci oklusi terletak pada gigi M1, *cusps* mesio palatal rahang atas berkontak dengan *central fossa* M1 rahang bawah sehingga tidak terjadi *blocking* saat gigi tiruan beroklusi. Selain itu stabilisasi didapat dari permukaan *contouring* dari bagian bukal dan labial.
4. Penulis mengalami kesulitan dalam pembuatan gigi tiruan ini pada saat *packing* dimana adonan akrilik sulit untuk masuk ke dalam sela-sela kerangka logam, sehingga penulis harus benar-benar memastikan adonan akrilik masuk ke dalam sela-sela kerangka logam dengan cepat dan tepat.

B. SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kerjasama dan komunikasi antara tekniker dengan dokter gigi harus baik, agar hasil yang didapatkan menjadi lebih maksimal.
2. Sebaiknya tekniker gigi dapat memahami dan mempelajari kasus yang diterima untuk meminimalisir kegagalan.
3. Pada prosedur *packing* seharusnya dapat dilakukan dengan cepat dan tepat serta pastikan adonan akrilik masuk kesela-sela kerangka logam.